

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Gambaran Umum Perusahaan**

PT. Sinar Oleochemical International adalah perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dibidang Industri Kimia Nabati (oleochemical). Perusahaan ini memproduksi Asam lemak (Fatty Acid) dan Glycerine.

Latar belakang berdirinya PT. Sinar Oleochemical International ini dilatar belakangi oleh besarnya kebutuhan pasar akan oleochemical, yang produknya, yaitu: fatty acid dan glycerine merupakan bahan baku untuk pembuatan deterjen, sabun, minyak wangi dan lain-lain.

PT. Sinar Oleochemical International didirikan sekitar akhir 1992, ide pendirian perusahaan ini berasal dari hasil pertemuan para investor Indonesia dengan investor asing di Jakarta Convention Centre, Jakarta tahun 1991.

Dalam pertemuan itu investor Indonesia yang bernaung dibawah bendera Sinar Mas Group dan investor Jepang yang diwakili oleh NOF (Nippon Oil and Fat) mengadakan pertemuan dengan investor-investor Jepang yang berminat menjadi mitra perusahaan ini. Dan akhirnya dari pertemuan itu diperoleh tiga investor Jepang yang bersedia menjadi mitra kerja dalam menjalankan dan mengelola perusahaan tersebut. Dengan demikian maka diperoleh 4 (empat) investor Jepang pada perusahaan ini, yaitu :

**1. NOF (Nippon Oil & Fat) Corporation.**

Merupakan Perusahaan Jepang yang menangani bidang Teknologi Pengolahan

RBDPO, RBDPS dan PKO menjadi Fatty Acid dan Glycerine.

**2. Shiseido Corporation**

Merupakan Perusahaan Jepang yang menangani kegiatan Pengendalian Kualitas

(Quality Control).

**3. Hitachi Zosen**

Merupakan Perusahaan Jepang yang menangani bidang teknologi permesinan.

**4. Marubeni Corporation**

Merupakan Perusahaan Jepang yang menangani bidang pemasaran & penjualan.

Sedangkan investor Indonesia adalah Sinar Mas Group, yang menangani bidang logistik dan penyediaan bahan baku.

Kepemilikan msing-masing saham pada perusahaan ini adalah :

1. Sinar Mas Group sebesar 40%
2. Nippon Oil & Fat (NOF) sebesar 30%
3. Shiseido Company sebesar 12,5 %
4. Marubeni Corporation sebesar 12,5%
5. Hitachi Zosen sebesar 5%